

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 ANYER

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Anyer

SMAN 1 Anyer telah berdiri sejak tahun 1985. Pada tahun 2003 menjadi sekolah terpadu hingga tahun 2008. Tepatnya pada tanggal 30 Juli 2004 sekolah tersebut di negerikan statusnya oleh pemerintah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 420/KEP/1404-DisPen. Kemudian pada tahun 2017 menjadi RSSN dan berakreditasi A. Berdirinya sekolah ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lulusan SMPN/MTs yang tidak melanjutkan ke SMA/MA/SMK yang sederajat, di wilayah Kecamatan Anyer ada 2 lembaga pendidikan tingkat SMPN/MTs, sementara tingkat SMA hanya ada 1 lembaga yaitu MA Swasta. Oleh karena itu, muncullah desakan dari para tokoh dan masyarakat Kecamatan Anyer dan sekitarnya agar segera dibangun sekolah SMA Negeri supaya anak-anak lulusan SMP/MTs bisa melanjutkan sekolah lebih tinggi dan bisa menjadi anak-anak yang cerdas.¹

SMAN 1 Anyer berdiri karena dorongan oleh rasa tanggung jawab dari para pendirinya. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan yaitu sangat dibutuhkannya lembaga pendidikan yang dapat dijangkau oleh masyarakat tingkat ekonomi ke bawah, yang dapat mendidik anak-anaknya menjadi generasi yang berwawasan

¹ Profil sekolah yang diperoleh dari pihak Tata Usaha (TU) SMA Negeri 1 Anyer, Rabu 29 Maret 2017, pukul 08:30 wib.

tinggi serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, maka didirikanlah SMAN 1 Anyer.

SMAN 1 Anyer atau lebih dikenal dengan nama SMANYER, merupakan sebuah Sekolah Menengah Atas Negeri yang terletak di JL. Raya Anyer-Sirih Km.127.600 Anyer. Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Telepon (0254) 601243. Letak Geografis SMA Negeri 1 Anyer sangat strategis. Sebelah utara SMA Negeri 1 Anyer jalan raya utama, sebelah timur SMA Negeri 1 Anyer yaitu Perhotelan Allisa Hotel milik Pengusaha dari Korea, sebelah selatan SMA Negeri 1 Anyer yaitu pemukiman warga desa Cikoneng, dan sebelah barat SMA Negeri 1 Anyer yaitu rumah makan atau restaurant.² Sekolah tersebut memiliki 3 program jurusan yaitu IPA, IPS dan Bahasa.

Pada tahun pelajaran 2016/2017 SMAN 1 Anyer memiliki 840 siswa. Di antaranya kelas X sebanyak 240 siswa, kelas XI sebanyak 300 siswa dan kelas XII sebanyak 300 siswa. Sedangkan jumlah guru secara keseluruhan 52 orang. 30 orang guru tetap/PNS dan 12 orang guru tidak tetap/Honoror. Sedangkan jumlah tata usaha sebanyak 10 orang.³ Kepemimpinan SMA Negeri 1 Anyer pada saat ini di pimpin oleh Bapak. H. Bambang Gunawan, M.Pd.

² Wawancara dengan Bapak. Istiadi (Guru SMAN 1 ANYER), Jum'at 27 Januari 2017, pukul 10:30 Wib

³ Wawancara dengan Dimas, *Koordinasi Tata Usaha*, 29 Maret 2017, pukul 08:30 wib

Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Anyer

Sekolah SMA Negeri 1 Anyer mempunyai visi dan misi supaya dapat menjadikan sekolah yang baik dan bermutu, serta dapat menjadikan siswa-siswinya kreatif mampu bersaing dalam negeri maupun luar negeri.

Visi

“Unggul dalam berprestasi akademik plus berkarakter bangsa yang berwawasan lingkungan hidup, berwawasan daerah, nasional dan global berdasarkan iman dan takwa”.

Misi

Meningkatkan profesionalisme kepala sekolah, guru dan karyawan. Serta menjadikan siswa dan siswi yang berpotensi agar kompetitif di area global.⁴

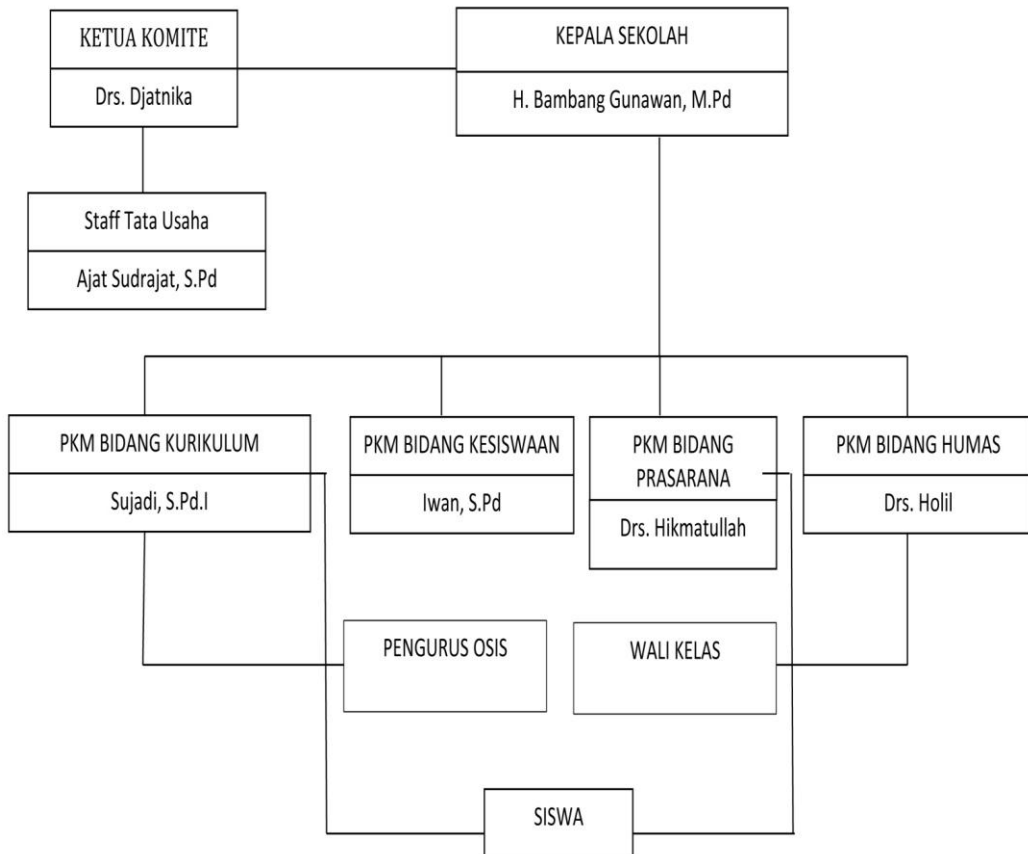
Tujuan

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di Kecamatan Anyer, ingin meningkatkan taraf hidup yang lebih baik serta mengubah pola pikir tradisional ke arah pola pikir modern yang dapat mengembangkan potensi diri dan pengetahuan mereka yang lebih meluas.⁵

⁴ Profil sekolah yang diperoleh dari pihak sekolah (TU) SMAN 1 Anyer, Senin 26 Maret 2017, pukul 10:00 Wib

⁵ Profil sekolah yang diperoleh dari pihak sekolah (TU) SMAN 1 Anyer, Senin 26 Maret 2017, pukul 14:00 Wib

**Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Anyer tahun pelajaran
2016/2017**



Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran suatu proses, sudah pasti sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat vital dan harus ada. Demikian juga dalam upaya menciptakan kondisi proses pembelajaran yang kondusif. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu didukung oleh sarana dan

prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Tanpa hal tersebut, proses yang dilakukan pasti akan mengalami hambatan yang besar.

SMA Negeri 1 Anyer memiliki sarana prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar, seperti ruang belajar yang nyaman, ruang guru dan perpustakaan.

SMA Negeri 1 Anyer memiliki laboratorium yang di sediakan oleh sekolah terdiri: lab. Fisika, kimia, komputer dan bahasa. Adapun jenis-jenis sarana untuk pengembangan bakat terdiri: Osis, Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), PASKIBRA, tapak suci/karate dan rohis.

Sekolah tersebut juga menyediakan tempat ibadah (Mushola) dan lapangan olahraga, basket, volley dan futsal. Adanya kegiatan eskul di sekolah, bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat.

B. Program Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Anyer

1. Sejarah Singkat Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Anyer berdiri pada tanggal 20 Juni 2005, yang dikelola oleh Ibu Yuni, S.Pd., M.Pd. Pada tahun 2011 guru Bimbingan dan Konseling bertambah menjadi 2 orang yaitu Ibu Imawanty, S.Pd., M.Pd. dan bapak Yayan Furqon S.Psi. Tak lama kemudian pada tahun 2013 bertambah tenaga ahli yaitu Ibu Sufiyah S.Pd.⁶ Bimbingan dan Konseling di sekolah memiliki tujuan yaitu, membantu siswa dan siswi memiliki sifat yang religi, membantu siswa untuk mandiri, membantu siswa mau dan mampu belajar,

⁶ Wawancara dengan Ibu Yuni, Guru BK di SMAN 1 Anyer, Senin 15 Mei 2017, pukul 10:00 wib

membantu siswa untuk berkomunikasi, bersosialisasi serta memiliki kepatuhan dinamis terhadap norma dan aturan, membantu siswa memahami lingkungannya, membantu siswa agar memiliki kompetensi untuk mengaktualisasikan potensi, membantu siswa dalam merencanakan karier yang realistis dan prospektif. Dalam hal ini program Bimbingan dan Konseling dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan layanan bimbingan terhadap sasaran layanan yaitu siswa.⁷

Sekolah tersebut sudah memiliki ruangan khusus untuk siswa dan siswi untuk berkonsultasi. Dan untuk ruangan BK saat ini sudah mulai lebih baik dari tahun sebelumnya.

Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Anyer

Dalam mengembangkan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Anyer bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ini mempunyai visi dan misi, dalam membantu siswa dan siswi dalam usaha pengembangan kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir.

Visi

“Terwujudnya kehidupan kemanusiaan yang membahagiakan melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar peserta didik berkembang secara optimal, mandiri dan bahagia”.

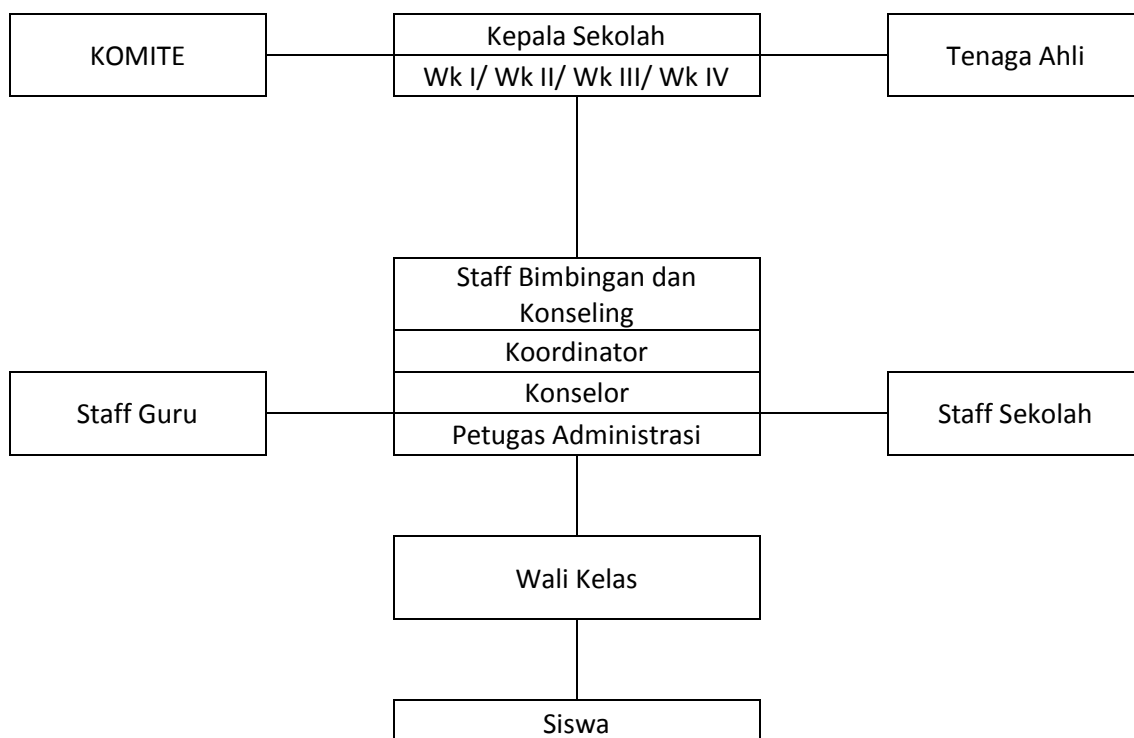
Misi

Misi Pendidikan, yaitu memfasilitasi pengembangan peserta didik melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan

⁷ Wawancara dengan Ibu Imawanty, Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Anyer, Senin 1 Mei 2017, pukul 10:00-11:00 wib

sehari-hari dan masa depan, Misi Pengembangan yaitu memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik didalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, Misi Pengentasan masalah peserta didik mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari.⁸

Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri Anyer



2. Layanan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling yang diberikan di SMA Negeri 1 Anyer

Layanan bimbingan dan konseling ini terdiri dari enam layanan yaitu:

⁸ Wawancara dengan Ibu Imawanty, Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Anyer, 23 Mei 2017, pukul 09:00 wib

- a. Layanan orientasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik (terutama orang tua) memahami lingkungan (seperti sekolah yang baru dimasuki peserta didik).
- b. Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan atau penyaluran didalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan ekstrakurikuler) sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi pribadinya.
- d. Layanan bimbingan perseorangan (individu) yaitu layanan yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru pembimbing atau konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya.
- e. Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yaitu berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

- f. Layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengetasan permasalahan yang dialaminya dalam dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana hidup yang berdenyut, bergerak, berkembang yang ditandai adanya interaksi antara sesama anggota kelompok.⁹

Fungsi Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Anyer

Bimbingan dan konseling berfungsi sebagai pemberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan, Fungsi pengembangan dan fungsi advokasi.

- a. Fungsi pemahaman, yaitu agar konseli memiliki pemahaman terhadap diri (potensi) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan dan norma-norma agama).
- b. Fungsi pencegahan, yaitu mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya.
- c. Fungsi pengentasan, yaitu membantu mengentaskan konseli yang mengalami permasalahan yang menyangkut pribadi, social, belajar dan karir.

⁹ Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Ciputat:Quantum Teaching, 2005), p.76-82

- d. Fungsi pemeliharaan, yaitu membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi lebih kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.
- e. Fungsi pengembangan, yaitu senantiasa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sifatnya lebih produktif berkolaborasi dengan personil sekolah secara *energy teamwork* merencanakan dan melaksanakan program bimbingan dan konseling secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya memfasilitasi perkembangan konseli, membantu mencapai tugas-tugas perkembangannya.
- f. Fungsi Advokasi, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan teradvokasi atau pembelaan terhadap peserta didik dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.¹⁰

Secara keseluruhan, jika semua fungsi itu terlaksana dengan baik, peserta didik akan mampu berkembang secara wajar dan mantap menuju aktualisasi diri secara optimal.

¹⁰ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Ciputat: Quantum Teaching,2005), p.75